BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun pembahasan mengenai Objek Penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Shafira Mulya Wisata berdiri pada tanggal 14 Desember 2011 yang beralamat di Jln.Sulanjana No.28 Bandung di bawah tanggung jawab Ike Mulia, Edwin Yanuar dan Yayat Ruhiat sebagai Komisaris. CV Shafira Mulya Wisata merupakan biro perjalanan yang bergerak di bidang pelayanan tiket domestik dan internasional, tour domestik dan internasional, umroh dan haji, reservasi hotel serta pelayanan pertukaran pelajar dan mahasiswa Indonesia dan Australia.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Adapun visi dari Shafira Mulya Wisata adalah**" Menjadi penyelenggara haji khusus dan umroh dengan pelayanan berkualitas dan bimbingan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dan Memberikan pelayanan tour secara *komprehensif* dan *integral* dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan atau jamaah."**

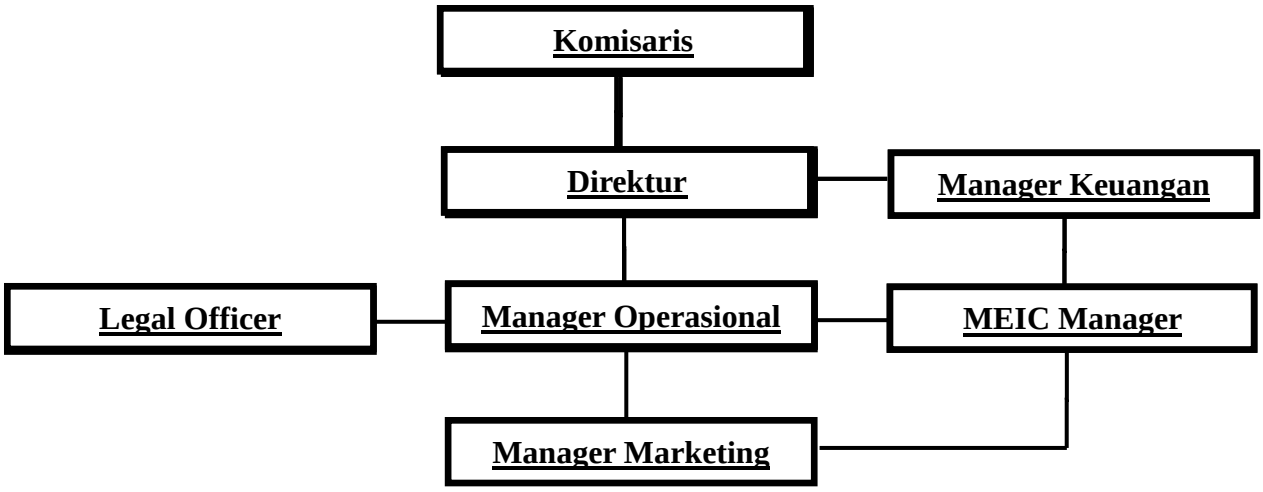
Misi

Untuk mencapai Visi tersebut maka ditetapkan Misi CV.Shafira Mulya Wisata sebagai berikut :

1. Senantiasa berupaya untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip ajaran Islam dalam semua aspek operasional perusahaan.
2. Memiliki Sumber Daya Insani yang bertakwa, loyal kepada perusaha an, amanah, profesional, serta ditopang oleh sistem IT yang handal dan mekanisme kerja yang kondusif, efektif, dan efisien.
3. Inovatif, progresif, dan bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada segenap pelanggannya.
4. Senantiasa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan berkesinambungan bagi segenap stakeholder.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada CV.Shafira Mulya Wisata adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas adalah suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas yang harus dilakukan. Deskripsi tugas perlu

dibuat agar masing-masing mengerti tugas dan tanggung jawabnya. Adapun deskripsi tugas CV.Shafira Mulya Wisata adalah sebagai berikut:

1. Komisaris

Komisaris merupakan pihak yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direktur.

Tugas komisaris adalah sebagai berikut :

a. Menentukan strategi perusahaan, seluruh arah, visi, atau misi.
b. Memilih, menganagkat, menilai dan mengawasi kinerja staf dan jajarannya.
c. Meninjaudanmengawasi penggunaan sumber dana.
d. Memperhatikan kepentingan dari setiap pemegang saham.

2. Direktur

Direktur merupakan seseorang yang dipilih untuk memimpin perusahaan.

Tugas Direktur adalah sebagai berikut :

a. Memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien
b. Menyusun dan melaksanakan kebijaksanaan umum perusahaan
c. Mengadakan kerjasama dengan pihak luar mengadakan hubungan - maupun kepentingan perusahaan.
d. Mewakili perusahaan dalam mengadakan hubungan maupun perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.
e. Merencanakan dan mengawasi pelaksaan tugas setiap personalia yang bekerja di perusahaan.

3. *Manager* operasional

Manager operasional merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan calon pelanggan di perusahaan.

Tugas *manager* operasional adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pembuatan program terkait dengan tour & travel domestik maupun internasional, umrah & haji serta *reservasi* hotel.
b. Melakukan semua persiapan yang dibutuhkan untuk berjalannya paket-paket tersebut.
c. Memberikan pengarahan, penjelasan dan contoh pelaksanaan paket-paket yang telah dibuat kepada mitra kerja lapangan.
d. Melakukan Komunikasi aktif dengan agen terkait paket-paket tersebut.
e. Memberikan penjelasan dan penyuluhan kepada semua pelanggan dan calon pelanggan perusahaan.
f. Melakukan pembentukan jalur-jalur marketing baru untuk memasarkan produk perusahaan.
g. Berkoordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam program demi menjaga kelancaran operasional dari program tersebut termasuk dengan mitra-mitra kerja dilapangan.
h. Memberikan laporan kegiatan setiap tanggal 3 bulan berikutnya.

4. Legal officer

Legal officer merupakan pihak yang bertanggung jawab mengurus masalah internal dan eksternal perusahaan.

Tugas *legal officer* adalah sebagai berikut :

a. Mengurus dan menyiapkan semua dokumen perizinan serta mengurus semua permasalahan hukum yang terjadi dalam perusahaan.
b. Memberikan nasehat atau opini hukum kepada pimpinan perusahaan.
c. Mewakili perusahaan jika terjadi permasalahan di pengadilan

5. *Manager* Keuangan

Manager keuangan merupakan pihak yang merencanakan, mengendalikan dan mengelola dana pada perusahaan.

Tugas *manager* keuangan adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pembuatan program pencatatan,pembukuan dan administrasi perusahaan.
b. Melakukan semua persiapan yang dibutuhkan untuk berjalannya kegiatan administrasi.
c. Memberikan pengarahan dan penjelasan atas pelaksanaan program yang telah dibuat kepada mitra kerja lapangan
d. Melakukan komunikasi aktif dengan bagian tour & travel dan konsultan pendidikan untuk melakukan pencatatan administrasi.
e. Melakukan komunikasi aktif dengan pelanggan (customer) dan penyedia kebutuhan (vendor) dalam hal hutang piutang usaha.
f. Memberikan laporan secara lengkap dan akurat atas semua transaksi keuangan (khususnya) perusahaan.
g. Melakukan pelaporan setiap tanggal 3(tiga)bulan berikut atas kegiatan administrasi perusahaan.

h. Berkoordinasi dengan semua pihak terkait dalam hal-hal yang bersifat administrasi perusahaan.

i. Melakukan persiapan seluruh keperluan kantor, menganalisa dan mencari solusi atas permasalahan yang timbul di perusahaan.

6. Manager Marketing

Manager marketing adalah pihak yng bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk perusahaan.

Tugas *manager marketing* adalah sebagai berikut :

a. Mempromosikan seluruh produk dan pelayanan yang di tawarkan oleh perusahaan kepada masyarakat atau calon pelanggan.

7. *Manager* MEIC

Manager meic merupakan pihak yang bertanggung jawab pelayanan pelanggan perusahaan.

Tugas *manager* miec adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pembuatan program paket pembelajaran bahasa inggris dan penyaluran siswa/i ke universitas pilihan.

b. Melakukan semua persiapan yang dibutuhkan untuk berjalannya paket-paket tersebut.

c. Memberikan pengarahan, penjelasan dan contoh pelaksanaanpaket-paket yang telah dibuat kepada mitra kerja lapangan.

d. Melakukan Komunikasi aktif dengan agen pendidikan dan kantor pusat konsultan pendidikan di Indonesia (MEIC-Pusat).

e. Melakukan analisa kelebihan, kekurangan, sifat, kemampuan dan perilaku peserta didik.

f. Memberikan penjelasan dan penyuluhan kepada semua pelanggan dan calon pelanggan perusahaan.

g. Melakukan pembentukan jalur-jalur marketing baru untuk memasarkan produk perusahaan.

h. Berkoordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam program pembelajaran ini demi menjaga kelancaran operasional dari program tersebut termasuk dengan mitra-mitra kerja dilapangan.

i. Memberikan laporan kegiatan setiap tanggal 3 bulan berikutnya.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang diperlukan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dihadapi sehingga didapat suatu kebenaran data yang diperoleh.

3.2.1. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini, penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori dalam pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1.1. Sumber Data Primer

1. Observasi

   Langkah ini dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan langsung pada saat penelitian di CV.Shafira Mulya Wisata.

2. Wawancara

   Langkah ini menjelaskan dan memperkuat hasil observasi, sehingga perlu dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak CV.Shafira Mulya Wisata.

3.2.1.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak perusahaan kepada penulis.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode adalah suatu cara / teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi pengembangan sistem yang ada biasanya dibuat atau diusulkan oleh : penulis buku, peneliti, konsultan, pabrik software.

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

3.2.2.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah perancangan terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses atau prosedur dan aliran data dijelaskan pada sub bab 2.6.2. adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah : diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, *entity relational diagram* (ERD) dan Tabel Relasi dijelaskan pada sub bab 2.6.2.1.

3.2.2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu menggunakan model Prototipe yang telah dijelaskan pada sub bab 2.7.1.

Adapun tahapan-tahapan dari metode prototipe dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai : Pemakai dan pengembang (dalam hal ini penulis dan pihak CV.Shafira Mulya Wisata) bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membuat Prototipe : Pembuatan prototipe pelayanan haji dan umroh.

3. Menguji Prototipe : Pengujian dilakukan oleh pemakai prototipe pelayanan haji dan umroh yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.
4. Memperbaiki Prototipe : Pengembang melakukan modifikasi sesuai dengan masukan pemakai.
5. Pengembang menyelesaikan sistem informasi pelayanan haji dan umroh sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

3.2.2.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dijelaskan pada sub bab 2.6.2.1 :

1. *Flowmap*

Flowmap yang ada di CV.Shafira Mulya Wisata memperlihatkan beberapa dokumen yang menunjukan bagaimana cara registrasi member,login member, pendaftaran, pemesanan, pembayaran, pembuatan laporan dan terdapat beberapa bagian yang terlibat dalamnya.

2. Diagram Konteks

Diagram kontek yang terdapat di CV.Shafira Mulya Wisata terdapat entitas luar dan entitas dalam. Yang menjadi entitas luar adalah tidak termasuk dalam sistem tetapi dapat memberikan data ke dalam sistem atau menerima data dari sistem, sedangkan entitas dalam adalah semua bagian yang terlibat didalam proses pengolahan data haji dan umroh.

3. Data Flow Diagram

Dalam DFD menjelaskan tentang alur data sistem yang mengalir digambarkan secara lebih rinci dari awal proses registrasi member, login member,

proses pendaftaran, proses pemesanan, proses pembayaran dan proses pembuatan laporan dalam sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada CV.Shafira Mulya Wisata.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap. Dan dengan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses satu ke proses yang lainnya.

3.2.2.4. Alat Bantu Perancangan Basis Data

Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan basis data adalah sebagai berikut:

a. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi. Langkah-langkah pembentukan normalisasi :

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan keadaan.

2. Bentuk Normal ke Satu (1 NF)

   Pada tahapan ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu data tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel.

3. Bentuk Normal ke Dua (2 NF)

   Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal pertama. Atribut bukan kunci haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya terhadap kunci utama / *primary key.*

4. Bentuk Normal ke Tiga (3 NF)

   Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kedua. Atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan transitif, dengan kata lain suatu atribut bukan kunci tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional terhadap atribut bukan kunci lainnya

b. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Dalam sistem informasi pelayanan haji dan umroh pada CV.Shafira terdapat beberapa entitas dan relasinya diantarannya; user, member, peserta, pemesanan, pembayaran, buktibayar, persyaratan, jadwal, detailjadwal, kategori, kelas, propin, kota, informasi, galery, berita, polling.

c. Tabel Relasi

Didalam perancangan *database* sistem informasi Pelayanan Haji dan Umroh pada CV.Shafira Mulya Wisata ada tujuh belas tabel yang digunakan. Biasanya didalam tabel satu dengan tabel lainnya terdapat nama yang sama untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi

antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel dan yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

3.3. Pengujian Software

Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam pengujian perangkat lunak ada beberapa metode pengujian yang digunakan yaitu pengujian *White Box* dan *Black Box*.

Pengujian *white box* merupakan metode desain tes yang menggunakan struktur kontrol desain prosedur untuk memastikan bahwa operasi internal bekerja sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian *white box* ini dilakukan pada saat perangkat lunak dibangun atau dikembangkan.

Pengujian *black box* merupakan metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsi perangkat lunak. Dengan metode *black box* pengujian dilakukan dengan mencari fungsi-fungsi perintah yang tidak benar, menguji kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada tampilan perangkat lunak yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan pada saat akhir setelah semua pengembangan perangkat lunak selesai dibangun.

Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *black box*. Tujuannya yaitu memungkinkan dapat mengungkap kelas kesalahan lebih besar dari pada metode *white-box*.